

Vera Wati. (2010). Hubungan Antara Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Kesehatan Dalam Inisiasi Menyusui Dini di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Sri Sumaryani. M.Kep., Sp. Mat

INTISARI

Hasil penelitian SDKI 2007, menunjukkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih mencapai 248/100.000 kelahiran hidup, sedangkan angka kematian neonatus (AKN) adalah 20/1000. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKN yaitu dengan program IMD. Hasil penelitian SDKI tahun 2007, menunjukkan bahwa cakupan IMD di Indonesia baru mencapai empat persen, hal ini masih sangat kecil dalam pencapaian tujuan program *Millenium Development Goals* (MDGs). Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusu segera dalam 1 jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibu. Keberhasilan IMD banyak dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan terhadap praktek IMD.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah non- eksperimental yaitu penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kwesioner dan pedoman observasi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan digunakan 26 sample. Analisa data menggunakan rumus *spearman's rho*. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni- july 2010.

Hasil analisa data penelitian ini menunjukkan pengetahuan tenaga kesehatan tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori berpengetahuan baik yaitu sebanyak 14 responden (53.8%). Keterampilan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 22 responden (84.6%). Pengetahuan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang baik dengan keterampilan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang baik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 14 responden (53.8%). Hasil uji statistic menunjukkan koefisien korelasi bahwa nilai *significancy* menunjukkan angka 0.018 ($p < 0.05$) dengan nilai *r* korelasi 0.416.

Hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan keterampilan tenaga kesehatan dalam Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci : Pengetahuan, keterampilan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD)